

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
**PERAN EDITOR DALAM PRODUKSI VIDEO DOKUMENTASI**  
**DI BLUE PRODUCTION INDONESIA**

**Laporan Praktek Kerja Lapangan ini Disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli  
Madya Ilmu Komunikasi (A.Md.I.Kom) dalam bidang Ilmu Komunikasi**  
**Spesifikasi Penyiaran Film**



Disusun Oleh :

**Anggit Sasmita**

**21045526**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PENYIARAN FILM**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM) YOGYAKARTA**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN  
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

PERAN EDITOR DALAM PRODUKSI VIDEO DOKUMENTASI  
DI BLUE PRODUCTION INDONESIA

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini Disusun untuk Memenuhi Gelar Ahli Madya  
Ilmu Komunikasi (A.Md.I.Kom) dalam bidang Ilmu Komunikasi  
Spesifikasi Penyiaran Film



Disusun Oleh  
Anggit Sasmita  
NIM : 21045526

Disetujui Oleh :

**STIKOM**  
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI  
YOGYAKARTA



Risa Karmida, M.A

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI DIPLOMA III PENYIARAN FILM  
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI (STIKOM) YOGYAKARTA

2024

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Lapangan dengan judul Peran Editor dalam Produksi Video Dokumentasi di Blue Production Indonesia, karya :

Nama : Anggit Sasmita

NIM : 21045526

Telah disahkan dan dipersentasikan di hadapan dosen penguji pembahasan jurusan/program studi Broadcasting Film Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta pada :

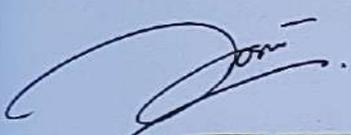
Hari/tanggal : Selasa 6 Agustus 2024

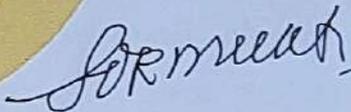
Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Presentasi

Penguji I

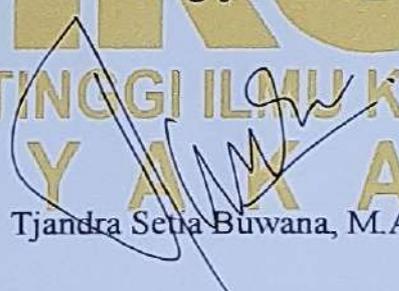
Penguji II

  
Risa Karmida, M.A

  
Dra. Sudaru Murti, M.Si

Penguji III

**STIKOM**  
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI  
YOGYAKARTA

  
Tjandra Setia Buwana, M.A.

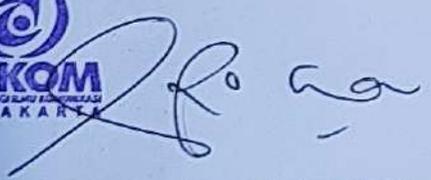
Mengetahui :

Ketua STIKOM Yogyakarta

Mengesahkan :

Ketua Prodi Penyiaran D-III



  
Karina Rima Melati, S.Sn,M.Hum

  
Arya Tangkas, S.Pt,M.I.Kom

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama : Anggit Sasmita

NIM : 21045526

Judul Laporan : Peran Editor Dalam Produksi Video Dokumentasi di Blue Production Indonesia.

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis yang saya buat berupa laporan ini bersifat orisinil, murni karya saya, merupakan deskripsi atas Latihan kerja professional selama saya menempuh praktek kerja lapangan dengan bimbingan dosen pembimbing.
2. Karya ini bukan plagiat (copy paste) karya serupa milik orang lain. Kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi daftar pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindak plagiasi dan pelanggaran etika akademik, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen – dokumen yang terpecaya, maka saya bersedia dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,

Yogyakarta, 2 Agustus 2024



Anggit Sasmita

## **MOTTO**

“Untuk Meraih Kesuksesan, Harus Memiliki Keberanian Untuk Mengambil  
Risiko dan Ketekunan Untuk Terus Maju ”

“Visual Yang Memikat, Cerita Yang Menginspirasi”

“Di setiap Detik, Ada Peluang Untuk Menciptakan Keajaiban Dari Kebiasaan  
Sehari - hari ”

“Kuasai Pikiranmu, Maka Akan Menguasai Semuanya”

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mempersembahkan laporan ini :

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat pendampingan-Nya kepada penulis sehingga dapat mempersiapkan dan menyelesaikan laporan PKL ini.
2. Kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan doa serta semangat yang tiada hentinya untuk menyelesaikan program D3 *Broadcasting* Film.
3. Ibu Karina Rima Melati, S.Sn,M.Hum selaku ketua STIKOM Yogyakarta
4. Bapak Arya Tangkas, S.Pt,M.I.Kom selaku Kaprodi D3 Penyiaran STIKOM Yogyakarta
5. Kepada Ibu Risa Karmida,M.A selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan selalu mendukung anak didiknya untuk segera menyelesaikan laporan.
6. Para Dosen STIKOM Yogyakarta yang selalu memberi *support* dan ilmu yang sangat berguna selama ini.
7. Para Staff Karyawan STIKOM Yogyakarta yang telah membantu juga memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa.
8. Kepada teman – teman *Broadcasting* Film dan Radio TV 2021 yang dari awal perkuliahan hingga sekarang rela membagi ilmunya berproses bersama. Pengalaman bersama kalian akan menjadi proses berharga bagi penulis.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulis Laporan Praktek Kerja Lapangan dengan mengangkat judul “Peran Editor Dalam Produksi Video Dokumentasi di Blue Production Indonesia” laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar A,Md.I.Kom

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini disusun berdasarkan pelaksanaan PKL yang telah dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2024 sampai 31 Juli 2024 di Blue production Indonesia. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Karina Rima Melati, S.Sn,M.Hum selaku ketua STIKOM Yogyakarta
2. Ibu Risa Karmida,M.A selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing dan selalu mendukung anak didiknya untuk segera menyelesaikan laporan.
3. Kedua Orang Tua, Keluarga dan seluruh teman – teman yang tiada hentinya memberi dukungan.

Penulis menyadari bahwa Laporan Karya Kreatif ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati.

Yogyakarta, 2 Agustus 2024

Anggit Sasmita

## ABSTRAK

Peran seorang editor dalam produksi video dokumentasi acara melibatkan berbagai tahapan penting, mulai dari pengumpulan materi, menentukan konsep, editing, review dan revisi, proses export. Editor bertanggung jawab untuk memastikan alur cerita video berjalan lancar, kualitas dan audio terjaga, dan efek kreatif diterapkan dengan efektif. Di era digital, peran editor semakin kompleks dan penting berkat teknologi canggih yang mempermudah proses editing video dokumentasi.

Video dokumentasi acara bertujuan merekam dan menyimpan momen penting dengan detail dan suasana yang menarik. Vendor berperan penting dengan menyediakan peralatan dan keahlian teknis untuk memastikan kualitas video optimal. Pemanfaatan teknologi dan keahlian vendor memastikan video dokumentasi berkualitas tinggi dan berfungsi sebagai arsip berharga serta materi promosi yang efektif.

**Kata Kunci :** Editor, Proses Kinerja Editing, Video Dokumentasi

## *Abstract*

*The role of an editor in event video documentation production involves several important stages, including material collection, concept development, editing, review and revision, and the export process. The editor is responsible for ensuring a smooth narrative flow, maintaining visual and audio quality, and effectively applying creative effects. In the digital era, the role of the editor has become increasingly complex and crucial due to advanced technology that facilitates the video editing process.*

*Event video documentation aims to record and preserve important moments with detailed and engaging atmospheres. Vendors play a vital role by providing the necessary equipment and technical expertise to ensure optimal video quality. Utilizing the technology and expertise of vendors ensures high-quality video documentation, serving as valuable archives and effective promotional materials.*

*Keywords: Editor, Editing Performance Process, Video Documentation*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Maksud dan Tujuan .....	3
1.4 Tempat dan Waktu PKL.....	4
1.5 Metode Pengumpulan Data .....	4
1.6 Kegiatan PKL .....	4
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>7</b>
<b>PENEGASAN JUDUL.....</b>	<b>7</b>
2.1. Peran Editor.....	7
2.2.1. Pengumpulan Materi .....	8

2.2.2. Menentukan Konsep.....	8
2.2.3. Editing.....	8
2.2.4. Review dan revisi.....	8
2.2.5. Export.....	9
2.2. Video Dokumentasi.....	9
2.3. Blue Production Indonesia.....	10
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.4 Proses Pengambilan gambar.....	10
2.4.1. Komposisi dan framing.....	11
2.4.2. Gerakan Kamera.....	14
2.5 Fungsi Editor.....	14
2.5.1. Seleksi Materi Video.....	15
2.5.2. Pemotongan dan Penyusunan Klip.....	15
2.5.3. Koreksi Warna dan Grading.....	16
2.5.4. Efek Visual dan Animasi.....	17
2.6 Software video editor.....	17
2.6.1. Adobe Premiere Pro.....	17
2.6.2. Adobe After Effect.....	18
2.7 Strategi Konten Digital.....	19
2.8 Adaptasi Editor Terhadap Tren Dan Perubahan Digital.....	21
<b>BAB III DESKRIPSI OBYEK / PERUSAHAAN.....</b>	<b>23</b>
3.1. Profil Perusahaan.....	23
3.2. Visi dan Misi.....	25

3.3. Struktur Organisasi .....	26
3.4 Kegiatan di Blue Production Indonesia .....	26
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN KEGIATAN PKL.....</b>	<b>27</b>
4.1. Kegiatan Di Tempat PKL .....	28
4.1.1. Editing Video Wedding .....	28
4.1.2. Video Dokumentasi Di Event Konser .....	33
4.1.3. Pembuatan Konten Instagram .....	35
4.2. Peran Editor .....	40
4.2.1. Pengumpulan Materi .....	40
4.2.2. Menentukan Konsep .....	42
4.2.3. Editing .....	44
4.2.4. Review dan revisi .....	51
4.2.5. Export .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>56</b>
5.1. Kesimpulan .....	56
5.2. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh penjelasan komposisi rule of third.....	13
Gambar 2 Contoh penjelasan komposisi Leading Lines.....	14
Gambar 3 Contoh penjelasan komposisi Depth Of Field .....	14
Gambar 4 Contoh penjelasan komposisi Simetri dan Pola .....	15
Gambar 5 Contoh penjelasan komposisi Framing .....	15
Gambar 6 Logo Blue Production Indonesia.....	24
Gambar 7 Kantor Blue Production Indonesia .....	25
Gambar 8 Editing Wedding.....	30
Gambar 9 Editing Wedding.....	31
Gambar 10 Dokumentasi Konser Musik.....	36
Gambar 11 Transisi Zoom Out dan Radial Blur .....	37
Gambar 12 Transisi Whip Pan blur .....	38
Gambar 13 Transisi Cut .....	39
Gambar 14 Transisi Cut .....	39
Gambar 15 Proses Pemindahan File Video .....	40
Gambar 16 Proses Import Video .....	43
Gambar 17 Proses Editing Offline .....	44
Gambar 18 Proses Color Grading .....	47
Gambar 19 Proses Color Grading .....	48
Gambar 20 Proses Editing Audio .....	49
Gambar 21 Proses Editing Online.....	50
Gambar 22 Proses Export .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kegiatan Setiap Hari Di Tempat PKL .....	4
Tabel 2 Rekap Jumlah Kegiatan PKL .....	6
Tabel 3 Struktur Organisasi .....	26
Tabel 4 Kegiatan Penulis.....	27
Tabel 5 Bagan Peran Editor.....	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi sangat berperan penting dalam kehidupan manusia pada era modern ini. Salah satu contoh dampak positif dari perkembangan teknologi adalah adanya internet yang telah menjadi suatu kebutuhan wajib yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan hidup saat ini. Keunggulan internet seperti biaya yang relative murah, tidak memiliki batas ruang dan waktu, dapat diakses kapanpun, dan arus informasi yang tidak memiliki batas tertentu membuat internet menjadi simbol kebebasan dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi. (Maitimu Kevin, 2023:639). Dengan kemajuan teknologi informasi, konten digital kini dapat akses dengan mudah oleh industri melalui berbagai platform seperti media sosial, layanan streaming, situs web, dan aplikasi mobile. Hal ini menciptakan peluang besar bagi para konten kreator untuk menghadapi tantangan baru dalam hal kualitas dan persaingan di era digital. Sebagai individu yang bertanggung jawab atas penyutungan konten, editor memiliki tugas yang lebih dari mengoreksi kesalahan. Editor harus mampu menyusun narasi yang jelas, memastikan kualitas visual dan audio yang tinggi, serta mengemas konten sedemikian rupa sehingga menarik minat penonton.

Pengeditan dalam video dokumentasi memiliki tantangan tersendiri karena harus mampu menangkap dan menyampaikan cerita yang di dokumentasikan. Editor harus memiliki ketajaman dalam memilih file - file video, dan memastikan bahwa penonton dapat merasakan emosi dan memahami maksud dari setiap adegan. Oleh karena itu, peran editor bisa dikatakan penting dalam menciptakan video dokumentasi yang tidak hanya informatif tetapi juga menggugah perasaan penonton. Walaupun sekarang sudah bisa ngedit menggunakan aplikasi yang ada di *handphone* atau dengan *AI*, tetapi masih kurang profesional di dunia industri. Karena fitur seperti transisi, *effect*, dan *color grading* belum sesempurna yang ada di *software editing professional*.

Selain itu, kemajuan dalam software penyuntingan video memberikan editor lebih banyak alat untuk meningkatkan kualitas konten. Software seperti *Adobe Premiere Pro*, *Adobe After Effects* menawarkan berbagai fitur canggih yang memungkinkan editor untuk melakukan koreksi warna, menambah efek visual, dan mengatur desain suara dengan presisi tinggi.

Editor dituntut untuk mengikuti tren yang sedang berkembang, supaya bisa memahami keinginan dari audiens. Di era digital, data dan analitik memainkan peran penting dalam memahami perilaku dan preferensi penonton. Platform seperti *Google Analytics*, *Youtube Analytics*, dan fitur *insight* pada media sosial menyediakan data yang berharga tentang siapa yang menonton, dan apa yang mereka sukai. Dengan memanfaatkan data ini, editor dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang jenis konten yang harus di produksi dan cara terbaik untuk menyajikannya. Salah satu konten yang di produksi adalah video dokumentasi yang telah menjadi bagian dari penyelenggara acara itu sendiri.

Video dokumentasi acara telah menjadi bagian yang diperlukan di berbagai kegiatan, baik itu seminar, konser, pernikahan, maupun pameran. Melalui video dokumentasi, momen – momen berharga dapat diabadikan dan diakses kembali di masa mendatang. video dokumentasi juga memiliki peran penting dalam publikasi dan promosi, di mana organisasi atau perusahaan dapat memanfaatkannya untuk memperluas jangkauan audiens dan memperkenalkan layanan atau kegiatan mereka. Dengan demikian, video dokumentasi menawarkan manfaat yang luas, dari menyimpan kenangan pribadi hingga mendukung komunikasi bisnis. Untuk meningkatkan kebutuhan video dokumentasi acara yang berkualitas, peran vendor penyedia jasa produksi video menjadi semakin penting. (Wahana, 2008:11)

Saat ini jumlah vendor event telah meningkat pesat, mencerminkan pertumbuhan industri acara dan kebutuhan yang semakin beragam. Salah satu vendor di Yogyakarta yaitu Blue Production Indonesia, merupakan sebuah perusahaan penyedia layanan dan peralatan penunjang acara yang berdiri sejak tahun 2015. Unit bisnis Blue Production Indonesia meliputi *sound system*, *band equipments*, *lighting system*, multimedia. Penulis melaksanakan PKL di

Perusahaan Blue Production Indonesia ini memilih posisi sebagai editor video, karena memiliki minat besar dalam proses kreatif pengeditan video, ingin mengembangkan keterampilan teknis dan artistik di industri ini, tertarik pada tantangan kreatif dalam menyusun narasi dokumentasi, melihat peluang karir yang luas, dan ingin berkontribusi dalam menghasilkan karya video berkualitas tinggi. Peran editor dalam produksi video dokumentasi di Blue Production Indonesia menegaskan betapa krusialnya mereka dalam proses kreatif.

Dari pemaparan diatas penulis akan menjelaskan bagaimana peran editor dalam produksi video dokumentasi di Blue Production Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah laporan ini adalah

**“Bagaimana Peran Editor Dalam Poduksi Video Dokumentasi Di Blue Production Indonesia ?”**

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan latar belakang diatas, maksud dan tujuan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yaitu :

1. Mempelajari secara langsung peran dan tanggung jawab editor dalam proses produksi.
2. Menjelaskan bagaimana editor berkontribusi terhadap peningkatan kualitas video dan daya tarik penonton.
3. Mempelajari bagaimana konten yang diproduksi sesuai dengan peraturan dan standar etika yang berlaku.
4. Mempelajari teknik pengambilan gambar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas video.
5. Melatih kemampuan untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam menyunting dan mengemas sebuah konten.

6. Mendapatkan wawasan dan pengalaman yang berguna untuk karir di dunia industri.

#### 1.4. Tempat dan Waktu PKL

Praktek Kerja Lapangan dilakukan dalam waktu 3 bulan, saya sebagai editor dan terjun langsung ke lapangan pada:

Waktu : 1 Mei 2024 – 31 Juli 2024

Tempat : Blue Production Indonesia

Alamat : Jl.Raya Solo – Yogyakarta No.KM 12,5 Kringinan,  
Tirtomartani, Kec.Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah  
Istimewa Yogyakarta 55571

#### 1.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperoleh penulis dengan cara:

1. Praktek Kerja Lapangan

Melakukan kerja secara langsung tentang editing video dengan cara menjadi seorang editor dan terjun langsung ke lapangan untuk pengambilan gambar selama PKL.

2. Observasi

Mengamati proses kerja editor, teknik pengambilan gambar yang digunakan, dan interaksi langsung dengan tim lainnya.

3. Pustaka

Melakukan pengumpulan data melalui artikel dan internet serta beberapa referensi lainnya untuk menunjang pembuatan laporan.

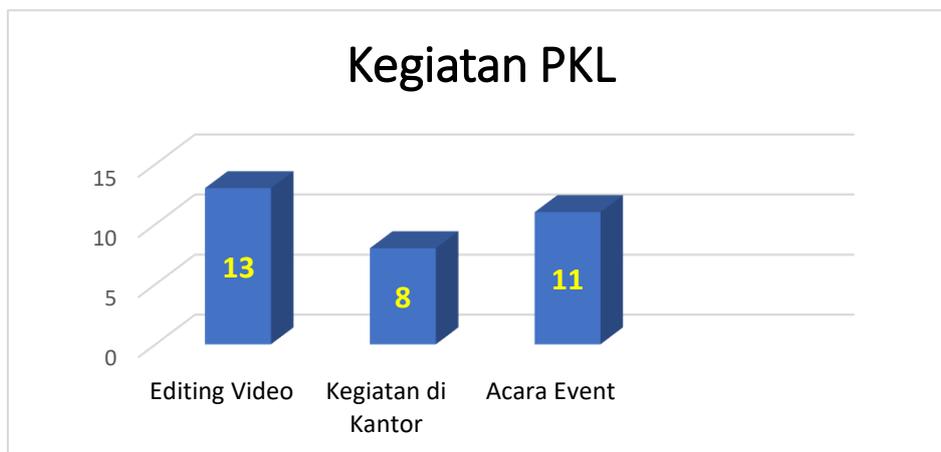
#### 1.6. Kegiatan PKL

Bulan	Tanggal	Kegiatan	Lokasi
MEI	1	Pengenalan	Kantor
	2	Belajar Pengoprasian Kamera	Kantor
	7	Edit video	Kantor
	8	Edit video	Kantor

	10	Loading alat multimedia, event konser	Mandala Krida
	11	Event konser, sebagai cameramen	Mandala Krida
	14	Edit video	Kantor
	15	Edit video	Kantor
	16	Belajar operator multicom	Kantor
	21	Belajar Pengoprasian LED	Kantor
	23	Loading LED acara wisuda	Atmajaya
	24	Gladi bersih acara wisuda	Atmajaya
	25	Acara wisuda	Atmajaya
	28	Loading alat multimedia, acara wisuda	UNY
	29	Acara wisuda, sebagai cameramen	UNY
	30	Edit Video	Kantor
<b>JUNI</b>	3	Loading alat multimedia acara BATC	Royal Ambarrumo
	4	Acara BATC, sebagai cameramen	Royal Ambarrumo
	5	Acara BATC, sebagai cameramen	Royal Ambarrumo
	6	Acara BATC, sebagai cameramen	Royal Ambarrumo
	7	Loading alat multimedia, acara Eroh bebaya	Lapangan Denggung
	8	Acara Eroh bebaya, sebagai cameramen	Lapangan Denggung
	11	Belajar operator Lighting	Kantor
	12	Edit Video	Kantor
	13	Edit Konten Instagram	Kantor

	19	Belajar Vmix	Kantor
	20	Edit Video	Kantor
	25	Edit Video	Kantor
	26	Edit Video	Kantor
	27	Edit Video	Kantor
<b>JULI</b>	3	Maintenance alat	kantor
	4	Maintenance alat	kantor
	9	Loading alat multimedia	UGM
	10	Acara pelantikan dokter gigi, sebagai kameramen	UGM
	16	Edit Video	Kantor
	17	Edit Video	Kantor
	26	Acara Seminar, sebagai kameramen	UGM
	27	Wedding Expo	Ndalem Notorahardjan
	28	Wedding Expo	Ndalem Notorahardjan

Tabel 1.  
Sumber : Penulis



Tabel 2  
Sumber : Penulis

## **BAB II**

### **KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **PENEGASAN JUDUL**

Laporan Praktek Kerja Lapangan dengan judul “Peran Editor Dalam Produksi Video Dokumentasi di Blue Production Indonesia” bertujuan untuk menjelaskan peran editor dalam produksi video dokumentasi pada industri media dan hiburan digital. Di tengah perubahan cepat yang di timbulkan oleh kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen, editor tidak hanya berperan sebagai pengoreksi teknis tetapi juga sebagai strategi kreatif yang berpengaruh besar terhadap kesuksesan konten digital.

Era digital telah membawa berbagai tantangan dan peluang baru. Dengan munculnya platform media sosial, layanan streaming, dan aplikasi berbasis internet, audiens kini memiliki akses tak terbatas ke berbagai jenis konten. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat, dan hanya konten yang benar – benar berkualitas dan menarik yang mampu menarik perhatian dan mempertahankan minat penonton.

#### **2.1. Peran Editor**

Seorang editor video tidak hanya bertanggung jawab untuk menyusun dan mengolah materi mentah menjadi produk akhir yang professional, tetapi juga memainkan peran kunci dalam membantu narasi, memastikan kualitas visual dan audio. Peran editor ada pengumpulan materi, menentukan konsep editing, editing, review dan revisi, dan yang terakhir rendering. Berikut ini penjelasan dari peran editor dalam produksi video dokumentasi :

### **2.1.1. Pengumpulan materi**

Editor mengumpulkan semua materi yang telah diambil selama produksi. Ini termasuk klip video dari berbagai pengambilan gambar, dan rekaman audio. Editor bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua materi tersedia dan terorganisasi dengan baik sebelum proses pengeditan dimulai. Ini melibatkan proses pengumpulan, penyusunan, dan memastikan bahwa semua klip – klip yang relevan dan penting untuk diedit.

### **2.1.2. Menentukan Konsep Editing**

Setelah materi dikumpulkan, editor terlibat dalam diskusi untuk memahami visi dan kesan yang ingin disampaikan, editor berkontribusi dalam mengembangkan ide – ide kreatif, merancang struktur naratif, dan menentukan bagaimana klip – klip yang ada akan diatur untuk mencapai tujuan tersebut.

### **2.1.3. Editing**

Proses editing adalah inti dari pekerjaan seorang editor. Dalam proses editing ini editor melakukan pemotongan klip, menambahkan transisi yang mulus, memilih durasi yang tepat untuk setiap adegan. Editor juga menggunakan teknik pengeditan seperti *color grading* untuk meningkatkan estetika visual dan menyelaraskan audio untuk memastikan kualitas suara yang optimal. Editing yang baik dapat meningkatkan daya tarik naratif dari video dokumentasi, memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan tersampaikan dengan jelas dan kuat.

### **2.1.4. Review dan Revisi**

Setelah proses editing selesai, editor melakukan review Bersama dengan tim produksi untuk mendapatkan umpan balik dan saran perbaikan. Bertujuan untuk memastikan bahwa video mencapai kualitas yang diharapkan dan bahwa setiap aspek dari produksi telah dioptimalkan. Review dan revisi ini membantu untuk menyempurnakan dan memperbaiki video sebelum mencapai tahap final.

### **2.1.5. Export**

Tahap terakhir dari proses editing adalah mengexport video dalam format yang sesuai untuk distribusi dan penayangan publik. Editor bertanggung jawab untuk memastikan bahwa video di export dengan kualitas terbaik dan sesuai dengan spesifikasi teknis yang diperlukan oleh media platform. Ini melibatkan penyesuaian format, pengaturan resolusi, bitrate audio, dan video.

## **2.2. Video Dokumentasi**

Video dokumentasi adalah rekaman audio visual yang dibuat untuk mendokumentasikan berbagai jenis acara seperti seminar, konferensi, konser, wedding, dan juga pameran. Yang bertujuan untuk menangkap momen- momen penting, aktivitas dan suasana dari acara tersebut sehingga dapat dilihat kembali dikemudian hari. Video dokumentasi juga berperan dalam promosi dan pemasara. Klip video yang menyoroti momen – momen penting dan sukses dari acara sebelumnya dapat menarik audiens dan sponsor untuk acara mendatang. Video dokumentasi ini dapat dibagikan melalui media social, situs web, dan platform lainnya untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Dokumentasi video juga membantu dalam menyebarkan informasi yang disampaikan selama acara, seperti presentasi, diskusi, dan pidato. Ini sangat berguna bagi mereka yang tidak hadir secara langsung, sehingga mereka tetap dapat mengakses konten yang dibahas dalam acara tersebut. Selain itu, rekaman seperti seminar atau workshop dapat digunakan sebagai bahan pelatihan atau Pendidikan dimasa mendatang. Ini memberikan kesempatan bagi peserta yang ingin mengulang materi atau bagi mereka yang baru belajar tentang topik yang dibahas untuk mendapatkan manfaat dari acara tersebut.

Selain itu, menonton kembali video dokumentasi memungkinkan penyelenggara acara untuk mengevaluasi pelaksanaan acara secara menyeluruh. Mereka dapat mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan mendapat umpan balik dari peserta lainnya. Dengan demikian video dokumentasi acara tidak hanya berfungsi sebagai catatan dan alat promosi,

tetapi juga sebagai alat evaluasi dan Pendidikan yang efektif, membantu memastikan acara dimasa depan dapat lebih baik dan lebih sukses.

### **2.3. Blue Production Indonesia**

Blue Production Indonesia, yang didirikan pada tahun 2015 di Yogyakarta, memiliki fokus utama pada penyediaan layanan dan peralatan teknis yang menyeluruh untuk mendukung berbagai jenis acara dan produksi multimedia. Perusahaan ini menyediakan peralatan berkualitas tinggi seperti sound system, peralatan band, system pencahayaan, dan perangkat multimedia, memastikan bahwa setiap acara memiliki peralatan yang sesuai dan berfungsi optimal. Mereka menawarkan layanan audio professional, termasuk instalasi dan pengaturan sound system, untuk menjamin kualitas suara yang bagus. Selain itu, Blue Production Indonesia mendukung penampilan live music dengan menyediakan peralatan band dan lighting yang menciptakan suasana yang tepat. Dalam hal multimedia, mereka menangani penyediaan dan pengaturan proyektor, layar monitor, dan *system multicam*, memenuhi berbagai kebutuhan audio visual dari presentasi bisnis hingga siaran langsung.

Perusahaan ini juga memberikan layanan konsultasi, membantu klien memilih dan mengatur peralatan yang tepat untuk kebutuhan spesifik mereka. Dengan menawarkan solusi teknis terpadu, Blue Production Indonesia memudahkan klien dengan solusi teknis yang menyeluruh, memastikan bahwa semua elemen acara dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan klien.

## **LANDASAN TEORI**

### **2.4. Proses Pengambilan Gambar**

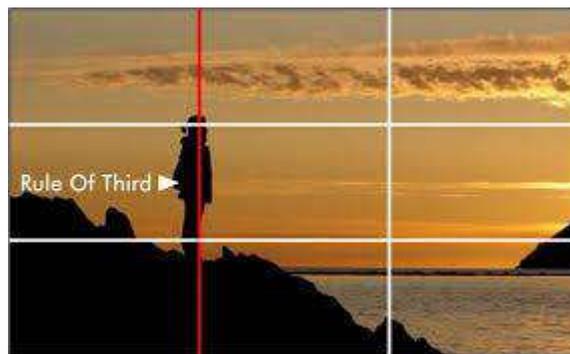
Pengambilan gambar atau produksi video adalah salah satu tahap paling kritis dalam proses pembuatan konten digital. Kualitas dan daya tarik visual dari sebuah konten sangat bergantung pada seberapa baik pengambilan gambar yang dilakukan. pengambilan gambar menjadi dasar bagi editor untuk bekerja dalam

meningkatkan kualitas dan menarik minat penonton. Ada beberapa teknik pengambilan gambar sebagai berikut

### 2.4.1 Komposisi dan Framing

#### a. *Rule of Third*

Prinsip komposisi di mana gambar dibagi menjadi Sembilan bagian dengan dua garis vertical dengan garis horizontal. Subjek utama ditempatkan di titik – titik persilangan garis ini. Manfaat teknik ini membantu menciptakan keseimbangan visual dan menarik perhatian penonton ke bagian penting gambar. Missalnya, menempatkan mata karakter pada salah satu titik persilangan untuk menarik perhatian ke wajah dan ekspresi.



Gambar 1.  
Sumber : [www.pixel.web.id](http://www.pixel.web.id)

#### b. *Leading Lines*

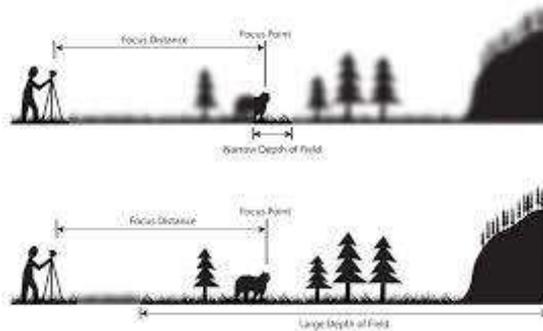
Adalah garis – garis dalam gambar yang mengarahkan mata penonton ke subjek utama. Garis – garis ini bisa berupa jalan, Sungai, rel kereta, atau elemen arsitektur. Manfaat teknik ini menciptakan kedalaman dan panduan visual, membantu penonton untuk memahami fokus utama dalam gambar. Misalnya, menggunakan jalan yang mengarah ke objek ke subjek untuk menciptakan perasaan bergerak menuju titik focus.



Gambar 2.  
 Sumber : <https://erickimphotography.com/>

**c. Depth of Field**

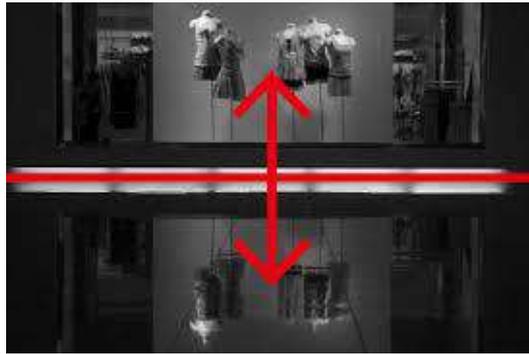
Maksud dari teknik ini adalah jarak antara objek terdekat dan terjauh dalam gambar yang masih terlihat tajam. *Control depth of field* dilakukan dengan mengatur *aperture* (bukaan lensa). Memanfaatkan *depth of field* yang dangkal untuk mengisolasi subjek dari latar belakang, menghasilkan efek bokeh yang menarik. Ini membantu menonjolkan subjek dan membuat latar belakang kurang mengganggu.



Gambar 3.  
 Sumber : <https://photographylife.com/what-is-depth-of-field>

**d. Simetri dan Pola**

Menggunakan simetri dan pola dalam komposisi untuk menciptakan visual yang memuaskan dan menarik. Manfaat teknik ini, simetri dan pola dapat memberikan kesan harmoni dan keteraturan dalam gambar, menarik perhatian penonton dan menciptakan estetika yang menyenangkan.



Gambar 4.  
Sumber : <https://snapshot.canon-asia.com/>

**e. Framing**

Menggunakan elemen dalam gambar untuk membingkai subjek utama, seperti pintu, jendela, atau cabang pohon. Manfaat framing bisa membantu mengarahkan perhatian penonton ke subjek dan menambah kedalaman serta konteks pada gambar.



Gambar 5.  
Sumber : <https://www.hipwee.com/>

## 2.4.2. Gerakan Kamera

### a. *Panning dan Tilting*

Panning adalah menggerakkan kamera secara horizontal dari kiri ke kanan atau sebaliknya. *Tilting* adalah menggerakkan kamera secara vertical ke atas atau ke bawah. Manfaat teknik ini digunakan untuk mengikuti aksi atau mengungkapkan informasi baru. Misalnya, panning dapat digunakan untuk mengikuti pergerakan objek, sementara tilting dapat digunakan untuk menunjukkan tinggi atau rendah sebuah objek.

### b. *Tracking shots*

Menggerakkan kamera secara sejajar dengan subjek yang bergerak, biasanya menggunakan *dolly* atau *Steadicam*. Manfaat tracking shots menciptakan perasaan dinamika dan keterlibatan, memungkinkan penonton merasa seolah – olah mereka bergerak bersama subjek.

### c. *Zooming*

Mengubah focal length lensa untuk memperbesar atau memperkecil gambar. Manfaat zooming dapat digunakan untuk focus pada detail penting atau memberikan pandangan yang lebih luas. Zoom yang lambat dapat menambah dramatisasi, sementara zoom cepat bisa digunakan untuk efek kejutan.

### d. *Handheld Shots*

Menggunakan kamera genggam untuk menciptakan pergerakan yang bebas dan alami. Manfaat ini memberikan nuansa yang lebih realistis, teknik ini sering digunakan dalam dokumenter atau adegan aksi untuk memberikan perasaan kehadiran yang lebih kuat.

## 2.5. Fungsi Editor

Editor memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik konten di era digital. Tanggung jawab mereka mencakup berbagai aspek mulai dari seleksi dan penyusunan konten, pemotongan dan penyusunan klip, koreksi warna dan grading, hingga pengolahan audio dan penggunaan efek

visual. Berikut adalah penjelasan yang lebih mendetail mengenai fungsi editor (Gavin Millar.2015:98)

### **2.5.1. Seleksi materi video**

Editor bertanggung jawab untuk menyeleksi bagian – bagian terbaik dari rekaman mentah. Ini melibatkan menonton seluruh rekaman untuk mengidentifikasi bagian yang memiliki kualitas visual dan audio terbaik serta relevansi yang tinggidengan narasi yang diinginkan. Editor juga memilih momen – momen kunci yang akan menjadi inti dari cerita. Ini bisa berupa adegan yang paling emosional, informatif, atau yang memiliki dampak visual kuat. Setelah memilih klip yang tepat, editor menyusun adegan – adegan tersebut dalam urutan yang logis dan menarik. Tujuannya adalah untuk menciptakan alur cerita yang mudah diikuti oleh penonton.

### **2.5.2. Pemotongan dan Penyusunan Klip**

Editor memotong dan menggabungkan klip video untuk menghilangkan bagian – bagian yang tidak diperlukan, menjaga agar konten tetap padat dan fokus. Pemotongan yang tepat waktu sangat penting untuk menjaga ritme dan kecepatan cerita. *Jump cuts* digunakan untuk transisi cepa antara dua adegan yang berbeda, semestara *smash cuts* digunakan untuk memberikan efek kejutan. Kedua teknik ini membantu menjaga dinamika cerita dan menarik perhatian penonton.

Ada juga transisi yang biasa digunakan dalam teknik editing :

1. *Cut* transisi ini sederhana yang langsung berpindah dari satu klip ke klip berikutnya. Ini efektif untuk menjaga ritme cepat dan alami.
2. *Fade* transisi yang secara bertahap menggelapkan atau mencerahkan layer untuk mengakhiri atau memulai adegan. *Fade* sering digunakan untuk perubahan waktu atau suasana.

3. *Dissolve* transisi yang mencampurkan dua klip selama beberapa frame, biasanya digunakan untuk menunjukkan hubungan yang lebih halus antara dua adegan atau perubahan waktu yang lebih lembut.
4. *Whip pan* teknik editing video yang memanfaatkan efek blur dan pergeseran visual dari gerakan kamera cepat untuk membuat peralihan yang dinamis antara dua klip. Dalam transisi ini, kamera bergerak sangat cepat dari satu arah ke arah lain, menghasilkan efek visual yang seolah – olah gambar berputar atau kabur.
5. *Zoom* teknik editing video yang menggunakan efek zoom in atau zoom out untuk berpindah dari satu klip atau adegan ke klip atau adegan lainnya. Teknik ini memanfaatkan perubahan jarak pandang kamera untuk menciptakan peralihan visual yang halus dan sering kali dramatis.

### **2.5.3. Koreksi Warna dan Grading**

Editor menyesuaikan *white balance* untuk memastikan bahwa warna terlihat alami dan konsisten di seluruh klip. Ini penting untuk menciptakan visual yang realistis dan menyenangkan secara estetika. Dan juga menyeimbangkan *eksposur* untuk memastikan tidak ada bagian yang terlalu gelap atau terlalu terang. Ini membantu menjaga detail dalam bayangan dan *highlight*, sehingga gambar terlihat lebih profesional.

Editor menggunakan *color grading* untuk menciptakan mood tertentu. Misalnya, warna hangat untuk adegan romantis atau warna dingin untuk adegan menegangkan. Ini membantu memperkuat narasi emosional dalam cerita. Editor memastikan bahwa semua klip memiliki tampilan visual yang konsisten, yang membantu menjaga keterlibatan penonton dan meningkatkan estetika keseluruhan. Konsistensi ini penting untuk menciptakan pengalaman menonton yang menyatu dan tidak membingungkan.

#### **2.5.4. Efek Visual dan Animasi**

Menggunakan efek visual untuk menambahkan elemen yang tidak bisa direkam secara langsung. Misalkan, ledakan atau hujan. Efek ini dapat meningkatkan kualitas visual dan daya tarik video. Menggunakan visual efek bisa untuk memperbaiki kesalahan dalam rekaman, seperti menghilangkan objek yang tidak diinginkan atau menambah elemen yang hilang. Animasi 2D dan 3D bisa untuk memperjelas informasi atau menambah nilai estetika. Misalnya animasi teks atau grafik yang menjelaskan data statistik.

#### **2.6. Software Video Editor**

penjelasan tentang software editing meliputi :

##### **2.6.1. *Adobe Premiere Pro***

Adalah perangkat lunak editing video yang sangat terkenal dan banyak digunakan oleh para profesional di industri film, televisi, dan media digital. Software ini menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengedit *footage*, menambahkan efek visual, dan menyusun klip dalam urutan yang diinginkan dengan fleksibilitas yang sangat tinggi. Salah satu fitur unggulan *Adobe Premiere Pro* adalah kemampuan editing multicamera yang memungkinkan pengguna untuk mengedit *footage* dari berbagai kamera secara multi. Dengan fitur ini, pengguna dapat menyingkronkan klip dari berbagai sudut pandang dan dengan mudah mengganti tampilan antar kamera selama proses editing, yang sangat membantu dalam produksi acara secara live atau video dengan banyak sudut pandang.

Selain itu, *Adobe Premiere pro* memiliki alat pengedit audio yang canggih. Pengguna dapat membersihkan noise, menyesuaikan level volume, dan menambahkan efek audio untuk memastikan kualitas suara yang baik. Ini sangat penting dalam menciptakan pengalaman

menonton yang professional. Pengguna juga dapat melakukan *color correction* untuk menyesuaikan warna, kontras, dan kecerahan klip video, serta melakukan *color grading* untuk menciptakan mood atau suasana tertentu melalui manipulasi warna yang lebih artistik. Dengan fitur yang sudah dijelaskan diatas *Adobe premiere pro* menjadi alat yang sangat kuat dan serbaguna untuk editing, memungkinkan para editor untuk mewujudkan visi kreatif mereka dengan control penuh atas setiap aspek dari proses produksi video.

### **2.6.2. Adobe After Effects**

Perangkat lunak grafis bergerak dari komposisi digital yang dikembangkan oleh adobe system. Perangkat ini sering digunakan untuk membuat efek visual, animasi, dan grafis bergerak untuk berbagai jenis media, termasuk film, televisi, video, dan web. *Adobe After effects* dikenal dengan kemampuannya yang sangat luas dan fleksibilitas tinggi dalam menciptakan efek visual yang kompleks dan dinamis. *Adobe After effects* menyediakan alat fitur yang menakutkan pengguna untuk menciptakan berbagai jenis efek visual dan animasi. Salah satu fitur utamanya adalah *layer-based compositing*, yang memungkinkan pengguna untuk bekerja dengan berbagai elemen dalam lapisan – lapisan yang terpisah. Setiap lapisan dapat memiliki efek, transformasi, dan animasi yang diterapkan secara independent, memberikan control yang sangat detail dan presisi dalam proses komposisi.

Perangkat lunak ini juga menawarkan tool animasi yang kuat. Pengguna dapat membuat *keyframe* untuk hampir semua properti, memungkinkan mereka untuk mengontrol pergerakan dan perubahan elemen secara halus dan tepat. Ini termasuk posisi, skala, rotasi, opasitas, dan banyak lagi. *Adobe After effects* juga mendukung pengguna untuk mengotomatisasi dan mengontrol animasi dengan lebih kompleks. Dalam konteks industri kreatif, *adobe after effect* digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk pembuatan judul dan grafis bergerak untuk film, televisi, efek visual untuk iklan dan video music, serta animasi untuk presentasi dan konten web. Dengan fitur dan fleksibilitasnya

yang luas, *adobe after effect* menjadi salah satu alat utama bagi para profesional yang bekerja dibidang efek visual dan animasi.

## **2.7. Strategi Konten Digital**

Dalam era digital yang serba cepat dan penuh dengan informasi, peran editor menjadi sangat krusial dalam meningkatkan kualitas konten video serta menarik lebih banyak penonton. Strategi konten digital yang efektif dapat membuat perbedaan besar dalam keberhasilan suatu proyek media. Berikut ini beberapa poin penting dalam strategi konten digital yang relevan.

### **Mengamati Audien Target**

Langkah pertama dalam strategi konten digital adalah dengan memahami audien dengan baik. Ini melibatkan identifikasi demografi seperti umur, jenis kelamin, minat, dan lokasi geografis. Data ini dapat diperoleh melalui berbagai alat analisis digital, survei, dan riset pasar. Dengan memahami siapa yang menonton, editor dapat menyesuaikan konten agar lebih relevan dan menarik bagi audien tersebut. Selain itu, analisis perilaku penonton juga sangat penting. Ini melibatkan pengguna data analisis untuk memahami preferensi konten, waktu yang paling sering digunakan untuk menonton, serta perangkat yang digunakan oleh audien. Informasi ini membantu dalam mengatur jadwal upload konten dan memastikan konten tersebut dioptimalkan untuk platform yang paling banyak digunakan oleh penonton.

### **Pembuatan konten berkualitas Tinggi**

Setelah memahami audien, Langkah berikutnya adalah memastikan bahwa konten yang dibuat berkualitas tinggi. Ini dimulai dengan pengembangan konsep kreatif yang menarik dan relevan. Merancang ide – ide konten yang segar dan menarik berdasarkan minat audien adalah kunci. Dalam tahap produksi, pengambilan gambar harus dilakukan dengan peralatan yang berkualitas tinggi dan teknik yang baik untuk memastikan hasil yang maksimal. Editor memiliki peran penting dalam tahap ini untuk memastikan bahwa setiap adegan diambil dengan pencahayaan yang tepat, komposisi yang baik, dan audio yang jelas.

## **Penyuntingan dan Pasca Produksi**

Tahap penyuntingan atau editing adalah Dimana peran editor sangat terlihat. Dalam tahap ini, editor harus mampu menyusun klip – klip video dalam urutan yang logis dan menarik, memastikan transisi yang halus antar klip, dan menerapkan efek visual yang sesuai. Penggunaan software editing *Adobe Premiere Pro* dan *After Effect* menjadi sangat penting. *Adobe premiere Pro* digunakan untuk pengeditan timeline dasar, menambahkan transisi, dan mengatur klip, sementara *After Effect* digunakan untuk membuat efek visual dan animasi yang lebih kompleks. Editor juga bertanggung jawab untuk koreksi warna dan grading, yang memastikan konsistensi visual di seluruh video dan menciptakan suasana yang diinginkan. Pengolahan audio juga tidak kalah pentingnya, dengan editor membersihkan *noise*, menyesuaikan level volume, dan menambahkan efek audio untuk menciptakan pengalaman menonton yang lebih berkesan.

## **Optimalisasi dan Distribusi Konten**

Setelah video selesai diedit, Langkah berikutnya adalah mengoptimalkan konten untuk distribusi. Ini melibatkan pemilihan format dan resolusi yang tepat untuk platform distribusi yang berbeda, seperti youtube, Instagram, tiktok, atau platform lainnya. Selain itu, strategi promosi konten digital juga harus dipikirkan dengan matang. Ini melibatkan penggunaan media sosial dan alat pemasaran digital lainnya untuk memaksimalkan jangkauan dan menarik lebih banyak penonton.

## **Analisis dan Penyesuaian**

Setelah konten didistribusikan, penting untuk terus memantau performa video melalui alat analisis. Ini membantu dalam memahami seberapa baik konten tersebut diterima oleh audiens dan apakah ada video yang perlu diperbarui. Dengan strategi konten digital yang terstruktur dan pelaksanaan yang baik, editor dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas dan menarik lebih banyak penonton di era digital. Mereka tidak hanya memastikan

bahwa konten yang dihasilkan berkualitas tinggi tetapi juga relevan dan menarik bagi audiens, yang pada akhirnya meningkatkan kesuksesan proyek kita.

## **2.8. Adaptasi Editor Terhadap trend dan Perubahan Digital**

Dalam era digital yang selalu berubah dan berkembang, editor memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa konten yang diproduksi tetap relevan, menarik, dan sesuai dengan tren terbaru. Adaptasi terhadap tren dan perubahan digital tidak hanya memerlukan pemahaman mendalam tentang teknologi baru, tetapi juga tentang preferensi audiens yang terus berubah dan dinamika berbagai platform digital. Berikut penjelasan detail tentang bagaimana editor dapat beradaptasi dengan tren dan perubahan digital untuk meningkatkan kualitas dan peminat penonton.

### **Mengikuti dan menganalisis tren terbaru**

Editor harus selalu update dengan tren terbaru dalam industri video dan media digital. Ini berarti melakukan riset terus menerus tentang apa yang sedang populer dan dicari oleh audien. Riset ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, termasuk memantau platform media sosial, mengikuti influencer dan pakar industri, serta menggunakan alat analisis yang menunjukkan tren konten yang sedang populer. Platform media sosial seperti tiktok, Instagram, dan youtube merupakan sumber informasi yang sangat berharga untuk memahami jenis konten yang sedang digemari dan bagaimana penonton berinteraksi dengan konten tersebut. Mengikuti tren terbaru memungkinkan editor untuk membuat konten yang relevan dan menarik bagi audien target.

### **Optimalisasi Konten Untuk Platform Digital**

Setiap platform digital memiliki karakteristik dan persyaratan yang berbeda – beda. Oleh karena itu, editor harus menyesuaikan forma dan resolusi video sesuai dengan platform yang akan digunakan. Misalnya, video vertical lebih cocok untuk Instagram stories atau reels, sementara video horizontal lebih cocok untuk youtube, selain itu, editor juga harus memperhatikan aspek dan metadata dari video yang di unggah. Mengoptimalkan judul, deskripsi, dan tag video dengan kata kunci yang sesuai dapat meningkatkan visibilitas konten di

mesin pencari dan platform video. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa konten dapat ditemukan oleh audien yang sangat luas.

### **Konten yang fleksibel dan adaptif**

Dalam lingkungan digital yang selalu berubah, fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi adalah kunci sukses. Editor harus selalu mencari cara baru untuk menyajikan konten dengan kreativitas dan inovasi. Ini bisa berupa gaya penyajian yang unik, pengguna teknologi baru atau kolaborasi dengan c kreator lain. Selain itu, editor harus mampu merespon dengan cepat terhadap perubahan tren dan algoritma platform, misalnya, perubahan algoritma youtube atau Instagram dapat mempengaruhi jangkauan konten, editor dapat memastikan bahwa konten tetap relevan dan mendapatkan eksposur yang optimal.

Dengan menerapkan strategi – strategi ini editor dapat beradaptasi dengan tren dan perubahan digital yang cepat, memastikan bahwa konten yang dihasilkan tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga relevan dan menarik bagi penonton. Adaptasi ini membantu dalam meningkatkan loyalitas penonton, serta memastikan kesuksesan jangka Panjang dalam dunia digital yang selalu berubah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan laporan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Blue Production Indonesia dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan ditempat PKL memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi penulis untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam lingkungan kerja nyata. Selama PKL, penulis terlibat dalam berbagai tugas dan proyek yang mencakup aspek – aspek utama dari pekerjaan di industri. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan pemahaman penulis tentang proses kerja, tetapi juga memperluas jaringan professional. Kegiatan PKL berfungsi sebagai jembatan penting antara pendidikan formal dan dunia kerja, memberikan wawasan yang mendalam dan terampil yang relevan untuk kesuksesan karir di masa depan.
2. Editor video memainkan peran sentral dalam proses produksi video dokumentasi di Blue Production Indonesia. Editor bertanggung jawab untuk menyusun alur cerita yang berkesinambungan dan menarik dari rekaman yang ada, mengaplikasikan teknik transisi dan efek visual yang tepat, serta memilih musik dan efek suara yang mendukung suasana video. Dalam aspek teknis editor memastikan kualitas visual dan audio melalui koreksi warna, penyesuaian audio, dan pengaturan format akhir yang sesuai dengan standar industri. Efisiensi dalam memenuhi deadline juga menjadi aspek penting yang harus dikelola oleh editor. Secara keseluruhan peran editor tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga kreatif, Dimana mereka menjadi kunci dalam mewujudkan visi dan pesan yang ingin disampaikan melalui video dokumentasi tersebut.

3. Peran seorang editor dalam produksi video dokumentasi acara, mencakup berbagai tahapan penting mulai dari pengumpulan materi, menentukan konsep, editing, review dan revisi hingga export. Editor memastikan bahwa alur cerita video lancar, kualitas visual dan audio terjaga, dan elemen kreatif seperti efek dan transisi diterapkan secara efektif. Di era digital, peran editor semakin kompleks dan penting, berkat kemajuan teknologi yang mempermudah berbagai aspek editing. Penggunaan perangkat lunak editing video canggih memungkinkan editor untuk melakukan tugasnya dengan lebih efisien dan kreatif.
4. Video dokumentasi acara berfungsi untuk merekam dan menyimpan momen – momen penting, memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang seluruh rangkaian acara. Melalui dokumentasi yang baik, setiap detail dan suasana acara dapat diabadikan dan disajikan Kembali kepada audiens dengan cara yang menarik. Peran vendor dalam produksi video dokumentasi diperlukan, karena mereka menyediakan peralatan dan keahlian teknis yang diperlukan untuk memastikan kualitas video yang optimal. Dengan memanfaatkan keahlian dan teknologi dari vendor, video dokumentasi dapat mencapai standar yang diinginkan dan memberikan nilai tambah dalam bentuk arsip yang berharga dan materi promosi yang efektif.

## **5.2 Saran**

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Blue Production Indonesia penulis akan memberikan beberapa saran yang kiranya dapat dipertimbangkan untuk ada yang ingin menjadi seorang editor. Beberapa saran dari penulis yaitu :

1. Untuk kameramen sebaiknya lebih ditingkatkan lagi kualitas pengambilan gambarnya. Karena penulis merasakan banyaknya kualitas gambar yang kurang bagus. Seperti pergerakan kurang stabil dan durasi perpindahan objek terlalu cepat.

2. Menguatkan komunikasi antara editor dan tim yang berada di lapangan untuk menghindari terjadinya kesalahan dari, mulai proses produksi sampai pasca produksi.
3. Sebaiknya untuk kecepatan internet lebih ditingkatkan lagi agar proses upload video dapat lebih cepat. Sehingga memungkinkan editor untuk menyelesaikan tugas dengan lebih efisien dan meningkatkan produktivitas keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin.2022, *Seni Editing Video Untuk Acara*, Jakarta, pustaka jaya
- Enterprise Jubilee.2018.*kitab video editing dan efek khusus*, elex.media  
komputindo
- Kamil, Ayatulla Hafid.2019.*Videographer Dalam Pembuatan Video Dokumentasi Kegiatan “Feb Fair 2018” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya*.Undergraduate thesis, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
- Khalim Nashrul Muchammad.2021. *Pembuatan Konten Instagram & Video Dokumentasi Acara di Better Youth Foundation*, Undergraduate thesis, Universitas Dinamika.
- Kusumawati Rina.2019, *membuat film documenter dan video acara*, Jakarta, bumi aksara
- Maitimu, Kevin.2023.*peran editor video dalam pemasaran*, PT Rekacipta Proxy Media
- Umam Choirul.2024.*fotografi dan teknologi dokumentasi*, Jakarta, prenatal media
- Sari, Merdeka Ika. 2022. “Peran Editor Dalam Meningkatkan kualitas Program Acara Di Tv Peduli Parepare”.  
<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/5067/1/17.3100.007.pdf> . Diakses Tanggal 1 Agustus 2024. Jam 21.00 WIB

# LAMPIRAN



